

Jurnal Ilmiah Obsgin

Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan

Article

EFEKTIFITAS RENDAM KAKI DENGAN REBUSAN JAHE TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROGOTRUNAN

¹ Anisah Khodijah, ²Fahrianingsih, ³Homsiatur Rohmah

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

R Received: June 30, 2023

Final Revision: July 16, 2023

Available Online: July 17, 2023

KEYWORDS

Keywords: Foot Soak Therapy, Ginger Decoction, Preeclampsia

CORRESPONDENCE

Phone: +62852-3409-7733

E-mail: anisakhodijahlmjg@gmail.com

ABSTRACT

The number of maternal deaths based on data compiled from the family health program records at the Indonesian Ministry of Health shows 4,627 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2019 which was 4,221 deaths. Based on the causes, the majority of maternal deaths in 2020 were caused by bleeding as many as 1,330 cases, hypertension in pregnancy as many as 1,110 cases, and circulatory system disorders as many as 230 cases. Hypertension in pregnancy or Pre-Eclampsia/Eclampsia is a syndrome that occurs in pregnant women with gestational age > 20 weeks which is characterized by an increase in blood pressure to 140/90 mmHg, proteinuria and/or edema.

This research is a quasi-experimental research with Non equivalent Control Group Design. The data were taken by measuring the blood pressure of the patients pre and post in the intervention and control groups in the Rogotrunan Health Center working area in August 2022. The number of research samples was 10 respondents who were divided into 5 intervention groups and 5 control groups based on inclusion and exclusion criteria. Analyzed and tested Wilcoxon and paired t test using SPSS ver 2.0.

The majority of respondents are of productive age between 34-35 years, the majority of respondents have high school education, the majority of respondents are housewives and the majority of respondents are multiparous mothers. The difference in blood pressure of preeclampsia in the intervention and control groups has a value of $p < 0.05$, namely $p = 0.000$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The results showed that soaking the feet with ginger decoction was effective in lowering blood pressure in pregnant women with preeclampsia.

I. INTRODUCTION

AKI atau Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021a). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lumajang pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 yakni 97 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian ini dibawah target renstra yang artinya upaya dalam penurunan AKI berjalan dengan baik. Namun demikian, Puskesmas Rogotrunan merupakan wilayah dengan kematian ibu tertinggi kedua yakni sebanyak 1 kematian dalam tahun yang sama. Berdasarkan penyebab kematiannya, penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh Preeklampsia atau Eklampsia (Hipertensi dalam kehamilan) sebanyak 6 kasus kematian (Dinkes Lumajang, 2021). Hipertensi dalam kehamilan atau Preeklampsia/Eklampsia merupakan sindrom yang terjadi pada ibu hamil dengan usia kehamilan >20 minggu yang ditandai dengan kenaikan tekanan darah menjadi 140/90 mmHg, proteinuria dan atau edema (Bobak, Lowdermilk, & Jensen, 2015). Seorang ibu hamil akan dikatakan mengalami preeklamsi jika pada kehamilan >20 minggu, kadar protein urin mencapai ≥ 30 mg per 24 jam dan tekanan darah sistolik >140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Arinda & Khayati, 2019).

Terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah dalam kehamilan atau preeklampsia dirasa lebih aman karena tidak menimbulkan efek samping. Terapi komplementer yang dapat dilakukan secara mandiri adalah hidroterapi kaki atau rendam kaki. Merendam kaki pada air hangat akan

meningkatkan sirkulasi dan menimbulkan respon sistemik karena akan menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah (Potter, Perry, & Hall, 2020). Rendam kaki juga dapat dimodifikasi dengan menambahkan herbal seperti jahe. Jahe sendiri mengandung minyak atsiri yang akan memberikan efek rasa hangat dan sensasi pedas sehingga pembuluh darah menjadi lebar dan aliran darah menjadi lancar (Pratiwi, 2020). Selain itu, jahe merupakan rempah-rempah Asia-Pasifik yang sangat mudah ditemukan dan di budidaya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas rendam kaki dengan rebusan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Rogotrunan.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Data diambil dengan mengukur tekanan darah *pre* dan *post* pasien pada kelompok intervensi dan kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan pada Agustus 2022. Jumlah sampel penelitian 10 responden yang dibagi menjadi 5 kelompok intervensi dan 5 kelompok kontrol dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dianalisis dan diuji *wilcoxon* dan *t test* berpasangan menggunakan SPSS ver 2.0.

III. RESULT

Perbedaan tekanan darah preeklampsia pada kelompok intervensi dan kontrol memiliki nilai $p<0.05$ yakni $p=0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan bahwa rendam kaki dengan rebusan jahe efektif dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan *preeclampsia*

Tabel 3.1 Distribusi Tekanan Darah Kelompok Intervensi

Kode Responden	Tekanan Darah Preeklampsia Kelompok Intervensi				Difference
	Pre	Kategori	Post	Kategori	
R.1	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
R.2	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
R.3	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
R.4	2	PE ringan	1	Normal	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
R.5	3	PE sedang	2	PE ringan	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
	2	PE ringan	1	Normal	-1
Mean	2,47		1,53		-0,93

Sumber : Data Primer Penelitian, Agustus 2022

Tabel 3.2 Distribusi Tekanan Darah Kelompok Kontrol

Kode Responden	Tekanan Darah Preeklampsia Kelompok Kontrol				Difference
	Pre	Kategori	Post	Kategori	
R.1	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
R.2	3	PE sedang	2	PE ringan	1
	3	PE sedang	3	PE sedang	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
R.3	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	3	PE sedang	3	PE sedang	0
R.4	3	PE sedang	3	PE sedang	0
	3	PE sedang	3	PE sedang	0
	3	PE sedang	3	PE sedang	0
R.5	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
	2	PE ringan	2	PE ringan	0
Mean	2,40		2,33		0,07

Sumber : Data Primer Penelitian, Agustus 2022

Tabel 3.3 Hasil Uji T Test pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	SD	T (t-test)	P
Difference				
Intervensi	0,867	0,352	9,539	0,000
Kontrol				

Sumber : Data Primer Penelitian, Agustus 2022

Tingkat Kecemasan	Kesediaan Melakukan Imunisasi DPT Combo								<i>p</i> (r) <i>value</i>	
	Buruk		Cukup		Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Rendah	15	62,5	2	8,3	7	29,2	24	100		
Sedang	3	9,1	13	39,4	17	51,5	33	100	0,001 0,438	
Tinggi	0	0	0	0	1	100	1	100		
Jumlah	18	31	15	25,9	25	43,1	58	100		

IV. DISCUSSION

Terapi rendam kaki air hangat merupakan bentuk terapi yang menggunakan media air atau disebut dengan hidroterapi adalah metode pengobatan menggunakan air untuk mengobati penyakit atau meringankan kondisi yang menyakitkan (Inayah & Anonim, 2021). Terapi Rendam Kaki dengan rebusan jahe merah merupakan salah satu teknik untuk menurunkan tekanan darah dengan cara merendam kaki pada air hangat berisi rebusan jahe. Merendam kaki pada air hangat akan meningkatkan sirkulasi dan menimbulkan respon sistemik karena akan menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah (Potter et al., 2020).

Penelitian ini memberikan terapi rendam kaki dengan air rebusan jahe dengan suhu 40 derajat celcius selama 15 menit dan dilakukan selama 3x dalam satu minggu. Berdasarkan temuan fakta dan teori yang telah dipaparkan, peneliti berasumsi bahwa respon relaksasi yang dirasakan oleh ibu hamil dengan preeklampsia berpengaruh terhadap psikologis ibu. Merendam kaki dalam air jahe hangat adalah prosedur yang sederhana namun efektif efeknya terhadap seluruh sirkulasi darah dalam tubuh dengan membaskan pembuluh-pembuluh darah pada kaki dan tungkai, maka merendam kaki dalam air panas itu

dapat meredakan sumbatan sumbatan di bagian-bagian tubuh yang lain, seperti otak, paru-paru, atau organ-organ di dalam perut, kemudian darah akan dialirkan dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh yang lainnya. Sehingga ibu akan merasa lebih rileks dan menurunkan tekanan darah.

V. CONCLUSION

Mayoritas responden berusia produktif antara 34-35 tahun, mayoritas responden berpendidikan SMA, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga dan mayoritas responden adalah ibu multipara. Perbedaan tekanan darah preeklampsia pada kelompok intervensi dan kontrol memiliki nilai $p<0,05$ yakni $p=0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan bahwa rendam kaki dengan rebusan jahe efektif dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia.

REFERENCES

- Alvaro, R., Christianingrum, R., & Riyono, T. (2021). Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN: Dak Fisik Bidang Kesehatan dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak. In Pusat Kajian Anggaran Bidang Keahlian DPR RI. Jakarta: DPR RI.
- Arinda, N., & Khayati, N. (2019). Rendam Kaki Dengan Rebusan Jahe Merah Dapat Mencegah Terjadinya Eklampsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2), 36–43.
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2015). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Dinkes Lumajang. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang Tahun 2020. 1–161.
- Hafidz, N. A., Wulandari, Y., & Noor, F. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Rendam Kaki dengan Rebusan Jahe Merah Terhadap Tekanan Darah pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia. Universitas Kusuma Husada.
- Inayah, M., & Anonim, T. (2021). Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklampsia. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(1), 24–32.
- Kemenkes RI. (2021a). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021b). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. In Kemenkes RI. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lesmana, R. D. (2018). Gambaran Faktor Risiko Preeklampsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tempurejo. Universitas Jember.
- Lestari, A. A., Ainun, N., & Nur, A. F. (2020). Hubungan Riwayat Preeklampsia dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil. Mutu Pelayanan Kebidanan, 1–5.
- Lusiana, N. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di Ruangan Camar II RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(1), 29–33. Retrieved from https://jurnal.htp.ac.id/index.php/kes_kom/article/view/38/29
- Mangrasih, R. S. (2021). Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember. Universitas Jember.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian dalam Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4). Surabaya: Salemba Medika.
- Potter, A. P., Perry, A. G., & Hall, A. M. (2020). Fundamental of Nursing (10th Edition). Inggris: Elsevier Science Health.
- Pratiwi, N. D. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Rendam Kaki Air Jahe Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi di Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Sucipto, M. B. (2018). Efektifitas Terapi Rendam Kaki Dengan Air Jahe Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat Tahun 2018. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, B. (2020). Pengaruh Pemberian Jahe (*Zingiber Officinale*) Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi : Sebuah Tinjauan Sistematis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.